

**FUNGSI BIMBINGAN KONSELING ISLAMI DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENEGAH
KEJURUAN (SMK MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh:

RISA KUSUMAWATI
G000 090 067

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :


Nama : 1. Dra. Chusniatun, M.Ag
2.Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi / tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Risa Kusumawati
NIM : G000 090 067
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Fungsi Bimbingan Konseling Islami dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu Tahun Pelajaran 2013/2014

Surakarta, 09Juli 2014

Pembimbing I


(Dra. Chusniatun, M.Ag)

Pembimbing II


(Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag)

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **RISA KUSUMAWATI**
NIM : **G 000 090 067**
Fakultas/jurusan : **FAI/ TARBIYAH**
Jenis : **SKRIPSI**
Judul : **FUNGSI BIMBINGAN KONSELING ISLAMIS DALAM
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SMK
MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN PELAJARAN
2013/2014**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perluminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 09 Juli 2014

Yang menyatakan



RISA KUSUMAWATI
G000 090 067

PENDAHULUAN

Dewasa ini seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) menyebabkan berbagai persoalan muncul dengan segala kompleksitasnya. Sedangkan dunia pendidikan belum sepenuhnya mampu menjawab berbagai persoalan akibat perkembangan IPTEK, indikasinya adalah munculnya berbagai penyimpangan perilaku di kalangan peserta didik yang seyogyanya tidak dilakukan oleh seorang yang terdidik.

Peyimpangan perilaku tersebut sangat berkaitan erat dengan akhlak. Akhlak sangat berkaitan dengan pola pikir, sikap hidup dan perilaku manusia. Keburukan akhlak sangat berpotensi memicu timbulnya perilaku negatif, maka sangat mungkin seseorang akan melahirkan berbagai perilaku yang dampaknya dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Sejalan dengan pemikiran tersebut maka seharusnya di lingkungan sekolah telah dilakukan upaya bimbingan konseling Islami dalam pembinaan akhlak siswa agar selalu terjaga dan terarah dengan baik sehingga siswa dapat meminimalisir kenakalan jika akhlaknya dibina dengan baik.

SMK Delanggu adalah salah satu lembaga pendidikan yang sudah menerapkan bimbingan konseling Islam dalam sistem pendidikannya, karena dalam pelaksanaannya tidak mengedepankan kekerasan ataupun melainkan pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah tersebut mengedepankan nilai-nilai keagamaan. Di SMK ini pelanggaran yang ada meliputi ringan terdiri dari; rambut tidak

rapid an berselisih dengan teman. Adapun pelanggaran sedang meliputi: tidak masuk sekolah, berkata kotor dan tidak ikut sholat berjama'ah. Fungsi bimbingan konseling dalam pembinaan akhlak dilakukan dengan cara mengikutsertakan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, pembinaan kedisiplinan, mengikut sertakan dalam kegiatan sekolah baik keagamaan ataupun umum/lomba.

Penyebab timbulnya siswa bermasalah di sekolah bisa jadi dalam pergaulan yang kurang baik atau bebas, kurang pembinaan secara Islami. Jika melihat penyebab siswa bermasalah tersebut maka fungsi guru bimbingan konseling sangat penting terutama dalam memberikan bimbingan konseling secara Islami dalam pembinaan akhlak pada siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka menjadi alasan bagi penulis untuk meneliti Bagaimanakah fungsi bimbingan konseling Islami saat ini di SMK Muhammadiyah Delanggu dan Bagaimana fungsi bimbingan konseling Islami dalam rangka pembinaan akhlak siswa saat ini di SMK Muhammadiyah Delanggu. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan fungsi bimbingan konseling Islami di SMK Muhammadiyah Delanggu serta mendiskripsikan fungsi BKI dalam pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah Delanggu.

LANDASAN TEORI

Bimbingan konseling menurut istilah asing yaitu *guidance and counseling*, merupakan serangkaian

program layanan yang diberikan kepada peserta didik agar mereka mampu berkembang dengan baik.

Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Faqih, 2003:4).

Konseling Islam adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam lingkungan hidupnya agar supaya orang tersebut mampu mengatasi sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya (Arifin, 1976: 24).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling Islami adalah bentuk bantuan yang diberikan kepada peserta didik yang bermasalah jiwanya, untuk menemukan kembali jati dirinya sehingga dapat menghadapi masalah mereka sendiri dan menyadari kembali eksistensinya sebagai makhluk Allah dengan memberdayakan iman, akal dan kemauan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat.

Unsur-unsur bimbingan konseling meliputi: Kepala Sekolah, konselor, wali kelas, guru mata pelajaran, dan siswa/klien. Bimbingan konseling Islami adalah suatu bimbingan yang kembali pada tujuan pendidikan Islam yaitu: tercapainya perkembangan kepribadian manusia sesuai dengan ketentuan dan peraturan Allah Swt.

Menurut Ainur Rohim Faqih (2001: 37) Bimbingan konseling Islami mempunyai fungsi yaitu:

- a) Fungsi preventif atau pencegahan yakni: membantu individu mencegahtimbulnya masalah pada peserta didik
- b) Fungsi kuratif atau korektif yakni: membantu individu memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang di hadapi.
- c) Fungsi Preservatif yakni: membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan).
- d) Developmental yakni: membantu induvidu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar menjadi lebih baik, sehingga tidak memungkinkan menjadi sebab munculnya masalah bagi peserta didik.

Pembinaan akhlak adalah usaha untuk membina perubahan sikap atau tingkah laku seseorang agar memperoleh hasil yang baik bahkan lebih baik dari tingkah laku seseorang yang sebelumnya, yaitu menjadi tingkah laku yang mulia dengan dipengaruhi oleh pendidikan.

Sumber dari pembinaan akhlak adalah al-Qur'an dan al-Hadits. Menurut Dahlan (1985:62) bimbingan tingkah laku bertujuan menghilangkan tingkahlaku yang salah dan membentuk tingkahlaku yang baru. Faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak adalah faktor *intern* dan *ekstern*.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata -kata tertulis

atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah yaitu 1) metode wawancara (*interview*) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian (Sutrisno, 1987: 193). Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang fungsi bimbingan konseling Islami dalam pembinaan Akhlak di SMK Muhammadiyah Delanggu. Wawancara ini dilakukan kepada guru bimbingan konseling serta pihak-pihak yang terkait seperti guru pelajaran agama dan wali kelas. 2) Metode observasi, observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan, pemusatan, perhatian terhadap obyek dan menggunakan seluruh panca indra (Arikunto, 1998: 27). Observasi ini penulis gunakan untuk mengamati letak geografis SMK Muhammadiyah Delanggu, struktur organisasi dan untuk memperoleh data dari guru BK serta pihak-pihak yang terlibat dalam proses BK Islami. 3) Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan, transkrip, majalah, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1998: 149). Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data dokumentasi tentang sejarah berdirinya, visi, misi, struktur organisasi, tenaga kependidikan, fasilitas/sarana prasarana dan prestasi sekolah.

HASIL PENELITIAN

Dasar bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah Delanggu adalah al-Qur'an dan Hadis. Nilai bimbingan yang terdapat dalam al-Qur'an dapat dijadikan pembimbing untuk membantu klien dalam menentukan perubahan tingkah laku kearah positif.

Keberadaan tenaga bimbingan konseling Islam di SMK Muhammadiyah Delanggu merupakan hal yang sangat penting di dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling. Adapun yang menjadi tenaga bimbingan konseling Islami di SMK Muhammadiyah Delanggu adalah:

- a. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan di sekolah termasuk proses bimbingan konseling.
- b. Guru BK yang berjumlah 3 orang dengan kualifikasi pendidikan sarjana psikologi. Memiliki kompetensi sebagai konselor. Dalam menjalankan tugasnya berusaha dengan maksimal dan sabar dalam menghadapi siswa yang memiliki masalah khususnya dan yang tidak memiliki masalah, dapat membantu menyelesaikan permasalahan siswa dengan *'arif* dan mempunyai pengetahuan tentang ajaran Islam sehingga setiap memberikan bimbingan konseling didasarkan pada pengetahuan keislaman..
- c. Guru mata pelajaran dan wali kelas juga ikut bertanggung jawab dan bekerjasama dengan guru BK dalam pelaksanaan bimbingan konseling.
- d. Di SMK Muhammadiyah Delanggu yang menjadi klien adalah semua siswa. Sedangkan yang menjadi klien bimbingan konseling adalah siswa yang bermasalah di SMK Muhammadiyah Delanggu.

Layanan bimbingan konseling Islami Di SMK Muhammadiyah Delanggu memfungsikan guru BKI dalam pembinaan akhlak siswa. Fungsi guru yang dilakukan oleh guru BK dalam pembinaan akhlak adalah sebagai berikut:

a. *Preventif*

- 1) Memberikan bimbingan dengan cara mengumpulkan siswa pada kelas besar atau terkadang juga guru BK masuk pada tiap kelas untuk memberikan pemahaman tentang indahnya persaudaraan dan buruknya akhlak mahmudah seperti bertengkar dengan teman, melecehkan, mengolok-olok, tidak disiplin serta pemahaman tentang bahaya merokok, minum-minuman keras dan narkoba.
- 2) Menjadi teladan dan memberikan contoh yang baik kepada siswa dalam setiap tindakan..

b. *Kuratif*

Setelah mengidentifikasi masalah dan penyebabnya, maka kami memberikan nasehat serta menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa sehingga para siswa yang bermasalah dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukannya.

c. *Preservatif*

- 1) Mengawasi tingkah laku siswa di dalam lingkungan sekolah pada waktu sekolah berlangsung dengan cara menjalin mitra kerja dengan siswa lain untuk menjadi informan

- 2) Menjalin kerja sama dengan wali kelas untuk mengawasinya
- 3) Jika masih terulang kesalahan yang sama beberapa kali, sanksi terakhir adalah mutasi.

Faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlak di SMK Muhammadiyah Delanggu adalah faktor *intern* yaitu keluarga, diri siswa itu sendiri untuk berubah menjadi lebih baik serta niat dan kemauan yang tinggi dan faktor *ekstern* yaitu lingkungan sekitar siswa seperti teman yang mendukung.

Metode pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu melalui pembiasaan berperilaku yang sopan dan pemberian contoh dan tauladan yang baik karena akan berdampak positif bagi siswa, karena setiap tindakan dan tingkah laku guru akan dicontoh oleh siswa. Selain ini juga dengan metode bercerita atau berkisah. Guru menceritakan kisah-kisah Islami agar dapat diambil contoh dalam perilaku sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Abudin Natta (2000) tentang metode pembiasaan dan metode keteladanan. Serta pendapat dari Ahmad tafsir (2008) tentang metode kisah.

SIMPULAN

Berdasarkan teori pada bab II dan hasil penelitian di bab III mengenai fungsi bimbingan konseling Islami dalam pembinaan akhlak siswa di SMK Muhammadiyah Delanggu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling Islami saat ini di SMK Muhammadiyah Delanggu adalah menjalankan fungsi preventif, kuratif, *preservatif* dengan baik. Guru bimbingan konseling

mengamati permasalahan yang dihadapi oleh siswa, kemudian langkah selanjutnya membantu individu memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi, kemudian membantu siswa menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik (mengandung masalah) menjadi baik (terpecahkan).

2. Adapun fungsi yang dilakukan guru bimbingan konseling di SMK Muhammadiyah Delanggu yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran, wali kelas, guru agama dan kepala sekolah dalam pembinaan akhlak adalah: Mengikutsertakan siswa dalam setiap kegiatan keagamaan di sekolah dan mengadakan absensi untuk mengetahui siswa siapa yang tidak mengikutinya. Contoh kegiatan keagamaan di SMK ini adalah sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, sholat jum'at, pengajian tiap hari sabtu wage, BTA tiap hari sabtu, mengikutsertakan siswa pada tiap kegiatan guna melatih, meningkatkan serta pembinaan kemampuan siswa. Seperti mengikuti kegiatan lomba baik tingkat kota maupun tingkat nasional: lomba hafalan, lomba pidato, lomba mengkafani jenazah, lomba ketrampilan dan kesenian, lomba KUR, mading dan olahraga, menanamkan kebiasaan baik seperti: membiasakan berperilaku dan bertutur kata yang baik dan sopan dan bertegur sapa dengan senyum dan salam apabila bertemu dengan orang lain, membuang sampah pada tempatnya, menjenguk teman yang sakit, membiasakan perilaku tolong menolong dengan sesama teman di lingkungan sekolah, membina

pembentukan sikap disiplin dalam diri siswa dengan cara melatih kedisiplinan siswa dalam segala hal, misalnya sholat berjama'ah, disiplin dalam menjalankan piket kelas serta disiplin dalam kehadiran di kelas (presensi) dan disiplin mengerjakan tugas dari guru.

SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah mengupayakan penyediaan fasilitas yang memadai agar dapat membantu guru bimbingan konseling dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kepada Guru Bimbingan Konseling dan Tenaga Konselor yang lain
 - a. Melakukan usaha pengembangan profesionalisme diri dalam rangka peningkatan kualitas bimbingan konseling.
 - b. Fungsi yang dilakukan oleh seorang guru bimbingan konseling seharusnya bersifat kontinyu dan tidak berhenti di satu tahap saja.
 - c. Perlu dibenahi metode dalam pelaksanaan bimbingan konseling, karena metode merupakan komponen yang sangat mendukung bagi proses kelanjutan program yang telah dilaksanakan.
 - d. Fungsi, program layanan dan pelaksanaan bimbingan konseling mestinya harus hubungan jelas dan linier agar lebih berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, HM. 1995. *Pokok-pokok pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra sekolah*. Yogyakarta: CV Venus Corporation.
- Dahlan, Abdul Cholid. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pura Pustaka.
- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. 2004. *Konseling dan psikologi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Faqih, Ainur Rahim, 2001. *Bimbingan dan konseling dalam islam*. Yogyakarta: UIIpress.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodelogi Research Jilid II*. Jogjakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.